BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan memecahkan masalah pada siswa kelas eksperimen antara sebelum dan setelah diberi perlakuan metode *problem solving* pada materi perdagangan internasional. Artinya metode pembelajaran *problem solving* berpengaruh positif digunakan untuk melihat perbedaan kemampuan memecahkan masalah.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan memecahkan masalah antara siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode *problem solving* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah pada materi perdagangan internasional. Artinya, metode pembelajaran *problem solving* berpengaruh positif digunakan untuk melihat perbedaan kemampuan memecahkan masalah dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran ceramah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving*. Metode *problem solving* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa, selain itu juga metode ini merupakan salah satu metode yang sesuai untuk mendukung pembelajaran dalam kurikulum 2013 karena metode ini menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga jika siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah maka besar kemungkinan pengetahuannya berkembang.
2. Bagi pihak sekolah, sebaiknya para guru dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode-metode yang lebih bervariatif, dan sebaiknya pihak sekolah juga mengadakan peningkatan kinerja musyawarah guru mata pelajaran (MGMP)

Farah Fauziah, 2017
PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di tingkat sekolah dalam mata pelajaran ekonomi untuk membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar (KBM). Kemudian untuk memudahkan siswa dalam mencari informasi sebaiknya pihak sekolah mengadakan fasilitas akses jaringan internet.

3. Bagi siswa, siswa hendaknya dapat membangun kesadaran diri untuk mau terlibat langsung dalam aktivitas belajar yang akan merangsang kemampuan berpikir termasuk kemampuan memecahkan masalah, karena dengan kemampuan memecahkan masalah menuntut siswa aktif sehingga keaktifan belajar siswa sangat penting dalam rangka mendukung keberhasilan belajar disekolah. Selain itu juga siswa pun harus dilatih untuk belajar bertanggungjawab secara mandiri maupun secara kelompok, agar saling berinteraksi dan mengevaluasi satu sama lain pada potensi yang ada yang dapat dioptimalkan terutama dalam kegiatan diskusi kelompok untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penerapan metode *problem solving* sebaiknya dilakukan dengan persiapan yang lebih matang, mulai dari sarana prasarana serta media pembelajaran yang digunakan. Selain itu diperlukan waktu yang lebih lama dalam pemberian perlakuan metode *problem solving*, agar siswa lebih memiliki kesempatan untuk banyak menggali permasalahan dan solusi dalam mencari informasi materi pelajaran yang membutuhkan pemecahan masalah, sehingga akan lebih membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.